

**STUDI PERBANDINGAN ANTARA TAMAN BACAAN
MASYARAKAT “NGUDI KAWRUH” DAN “GUYUB
RUKUN” DALAM DIMENSI LITERASI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Disusun oleh :

Octia Putri Pamungkas

18101040018

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-314/Un.02/DA/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : Studi Perbandingan antara Taman Bacaan Masyarakat "Ngudi Kawruh" dan "Guyub Rukun" dalam Dimensi Literasi

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : OCTIA PUTRI PAMUNGKAS
Nomor Induk Mahasiswa : 18101040018
Telah diujikan pada : Selasa, 24 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhammad Solihin Arianto, S.Ag., S.S., M.LIS.
SIGNED

Valid ID: 63d2525063f77



Penguji I

Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63f86c9a4f3b3



Penguji II

Arina Faila Saufa, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63f86e528b1b6



Yogyakarta, 24 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63f6c37fcb28d

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Octia Putri Pamungkas
NIM : 18101040018
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Studi Perbandingan antara Taman Bacaan Masyarakat “Ngudi Kawruh” dan “Guyub Rukun” dalam Dimensi Literasi” ini adalah hasil karya peneliti sendiri, bukan karya jiplakan atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 23 Januari 2023

Yang Menyatakan


Octia Putri Pamungkas

18101040018

Muhammad Solihin Arianto, S.Ag., S.S., M.LIS
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

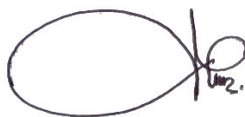
Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Octia Putri Pamungkas
NIM : 18101040018
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Studi Perbandingan antara Taman Bacaan Masyarakat
"Ngudi Kawruh" dan "Guyub Rukun" dalam Dimensi
Literasi

Dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Perpustakaan. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara yang bersangkutan di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam sidang munaqosah. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 20 Januari 2023
Dosen Pembimbing



Muhammad Solihin Arianto, S.Ag., S.S., M.LIS
NIP. 19700906 199903 1 012

MOTTO

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.

-Ridwan Kamil-

Dalam setiap kesulitan pasti akan engkau temukan satu kesempatan yang tersembunyi dibalikny.

-Albert Einstein-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- 1) Ayahandaku (Almarhum) Bapak Mulyono dan Ibu Giyanti Budi Lestari, atas pengorbanan selama ini, yang selalu sabar, tidak pernah lelah dan bosan dalam bekerja untuk anak-anaknya, terimakasih atas dukungannya baik moril maupun materil.
- 2) Keluarga Besarku, kakak-kakakku yaitu Arfin Fatah Suhendro, Erni Sulistyawati, Marina Elia Indrarini, Endri Oni Tri Prasetyo juga adikku Umirtu Bima Ihsan dan Dimas Roni Kasanta yang sangat aku sayangi yang selalu memberikan semangat serta motivasi.
- 3) Kepada Sahabatku Rahma Pratita Sari Dewi, Yulina Astiwi, serta orang yang spesial yang selalu memberikan dukungan dan bantuan selama mengerjakan skripsi. Terimakasih sudah memberikan masukan dan saran, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
- 4) Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

Studi Perbandingan antara Taman Bacaan Masyarakat “Ngudi Kawruh” dan “Guyub Rukun dalam Dimensi Literasi.

Octia Putri Pamungkas

18101040018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan antara TBM Ngudi Kawruh dan TBM Guyub Rukun dalam dimensi literasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian, uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa dari 6 (enam) dimensi literasi yang telah disebutkan di teori menurut Panduan Gerakan Literasi Nasional, kegiatan literasi TBM Ngudi Kawruh lebih banyak dibanding TBM Guyub Rukun. Jika TBM Ngudi Kawruh mencukupi 6 (enam) dimensi literasi yaitu literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, literasi budaya dan kewargaan, maka TBM Guyub Rukun hanya terdapat 4 (empat) dimensi literasi yaitu literasi baca tulis, literasi sains, literasi finansial serta literasi budaya dan kewargaan.

Kata kunci : Studi Perbandingan, Taman Bacaan Masyarakat, Literasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The Comparison Study between the “Ngudi Kawruh” and “Guyub Rukun” Community Reading Centre in Literacy Dimension

Octia Putri Pamungkas
18101040018

This research is aimed to know how the comparison between the “Ngudi Kawruh” and “Guyub Rukun” Community Reading Centre in literation dimension. The research method used in this research is interview, observation, and documentation. Moreover, data validity test in this research uses source triangulation and technique triangulation. Data analysis used is Miles and Huberman model. The results of this study show that of the 6 (six) dimensions of literacy that have been mentioned in theory according to the National Literacy Movement Guidelines, Ngudi Kawruh Community Reading Centre has more literacy activities than Guyub Rukun Community Reading Centre. If Ngudi Kawruh Community Reading Centre meets 6 (six) literacy dimensions, namely writing and reading literation, numeracy literation, science literation, digital literation, financial literation and cultural and citizenship literation, the Guyub Rukun are only 4 (four) dimensions of literation, those are reading and writing literation, science literation, financial literation, and cultural and citizenship literation.

Keyword : Comparison Study, Community Reading Centre, Literation.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Studi Perbandingan antara Taman Bacaan Masyarakat “Ngudi Kawruh” dan “Guyub Rukun” dalam Dimensi Literasi ” dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya. Peneliti menyadari penyelesaian skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan semua pihak yang meluangkan waktunya dalam membantu peneliti. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Muhammad Wildan, M.A selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd selaku dosen penasihat akademik
5. Muhammad Solihin Arianto, S.Ag., S.S., M.LIS selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan motivasi, arahan, serta bimbingannya.

6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Pengelola TBM Ngudi Kawruh yaitu Bapak Suroto dalam memberikan informasi kepada penulis dalam melakukan penelitian.
8. Pengelola TBM Guyub Rukun yaitu Bapak Triyanto dalam memberikan informasi kepada penulis dalam melakukan penelitian.
9. Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
10. Ibu, kakak, adik dan seluruh pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan tentunya untuk peneliti selaku pembuat skripsi ini.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 16 Januari 2022

Penulis



Octia Putri Pamungkas

NIM. 18101040018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Tinjauan Pustaka.....	12
2.2 Landasan Teori.....	17
2.2.1 Studi Perbandingan.....	17
2.2.2 Taman Bacaan Masyarakat.....	19
2.2.3 Literasi.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Jenis Penelitian.....	44
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	45

3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	45
3.3.1 Subjek Penelitian.....	45
3.3.2 Objek Penelitian.....	45
3.4 Instrumen Penelitian.....	45
3.5 Sumber Data.....	46
3.5.1 Sumber Data Primer.....	46
3.5.2 Sumber Data Sekunder.....	47
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.6.1 Wawancara.....	48
3.6.2 Observasi.....	49
3.6.3 Dokumentasi.....	49
3.7 Uji Keabsahan Data.....	50
3.7.1 Perpanjangan Pengamatan.....	50
3.7.2 Meningkatkan Ketekunan.....	51
3.7.3 Triangulasi.....	51
3.8 Teknik Analisis Data.....	53
3.8.1 Reduksi data (<i>Data Reduction</i>).....	55
3.8.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	55
3.8.3 Verifikasi Data (<i>Verification</i>).....	56
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	57
4.1.1 TBM Ngudi Kawruh.....	57
4.1.2 TBM Guyub Rukun.....	66
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	72
4.2.1 Perbandingan antara TBM Ngudi Kawruh dan TBM Guyub Rukun dalam Dimensi Literasi.....	73
BAB V PENUTUP.....	107
5.1 Kesimpulan.....	107
5.2 Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	16
Tabel 4. 1 Jenis Koleksi TBM Ngudi Kawruh.....	64
Tabel 4. 2 Jenis Koleksi TBM Guyub Rukun.....	71
Tabel 4. 3 Perbandingan Literasi Baca Tulis.....	96
Tabel 4. 4 Perbandingan Literasi Numerasi.....	97
Tabel 4. 5 Perbandingan Literasi Sains.....	98
Tabel 4. 6 Perbandingan Literasi Digital.....	99
Tabel 4. 7 Perbandingan Literasi Finansial.....	100
Tabel 4. 8 Perbandingan Literasi Budaya dan Kewargaan.....	101
Tabel 4. 9 Rekapitulasi Perbandingan Literasi.....	102



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Komponen dalam analisis data.....	54
Gambar 2 Bangunan TBM Ngudi Kawruh.....	58
Gambar 3 Struktur Organisasi TBM Ngudi Kawruh.....	61
Gambar 4 Bangunan TBM Guyub Rukun.....	67
Gambar 5 Struktur Organisasi TBM Guyub Rukun.....	69
Gambar 6 Koleksi TBM Ngudi Kawruh.....	75
Gambar 7 Kunjungan Perpustakaan Keliling Perpusda.....	76
Gambar 8 Kunjungan dari TK Yayasan 1 Oktober 1962.....	76
Gambar 9 Koleksi TBM Guyub Rukun.....	77
Gambar 10 Kunjungan Perpustakaan Keliling Perpusda.....	78
Gambar 11 Kegiatan Bimbel di TBM Ngudi Kawruh.....	80
Gambar 12 Kegiatan Bina Baca Al-Qur'an.....	82
Gambar 13 Kegiatan Bimbel di TBM Guyub Rukun.....	84
Gambar 14 Kegiatan Bersih Kali Buntung.....	86
Gambar 15 Kegiatan Pembuatan Pupuk Organik.....	88
Gambar 16 Kegiatan Praktik Memasak di TBM Ngudi Kawruh.....	90
Gambar 17 Kegiatan Praktik Memasak di TBM Guyub Rukun.....	91
Gambar 18 Kegiatan Pengambilan Barang Bekas.....	93
Gambar 19 Kegiatan Praktik Sablon Guyub Rukun.....	94
Gambar 20 Kegiatan Menari di TBM Ngudi Kawruh.....	95
Gambar 21 Kegiatan Senam Ibu-ibu di TBM Ngudi Kawruh.....	95
Gambar 22 Kegiatan Menari di TBM Guyub Rukun.....	96

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan pusat informasi dimana bahan pustaka dikumpulkan, diolah kemudian disebarluaskan kepada pemakai. Oleh karena itu, perpustakaan dituntut menyediakan informasi yang aktual, akurat, cepat, tepat waktu, berkelanjutan dan mudah diakses sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Perpustakaan merupakan lembaga atau unit kerja pada suatu lembaga yang memiliki kegiatan menghimpun, mengolah, dan memelihara informasi, serta melayani masyarakat yang membutuhkannya (Yusup, 2016, hlm. 16). Dari berbagai perpustakaan yang ada di belahan dunia, IFLA membaginya menjadi tujuh jenis perpustakaan, yakni perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, perpustakaan khusus, perpustakaan wilayah, dan perpustakaan keliling.

Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Bab I Pasal 1, Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi. Perpustakaan umum harus menyediakan bahan dalam media yang tepat guna untuk mendukung proses pembelajaran formal dan informal. Perpustakaan umum merupakan satu-satunya jenis perpustakaan yang masih dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Perpustakaan yang termasuk di dalam kategori perpustakaan umum adalah: perpustakaan umum kabupaten/kota, perpustakaan umum tingkat kecamatan,

perpustakaan umum desa/kelurahan, perpustakaan cabang, taman bacaan rakyat/ taman bacaan masyarakat dan perpustakaan keliling (Sutarno NS, 2006, hlm. 43). Perpustakaan juga harus membantu pemustaka untuk memungkinkan orang untuk belajar serta secara aktif mendukung kampanye literasi, karena literasi merupakan kata kunci pendidikan dan pengetahuan dalam penggunaan perpustakaan dan jasa informasi. Orang yang baru mengenal aksara membutuhkan akses bahan bacaan yang sesuai demi mempertahankan dan mengembangkan kemampuan mereka. Berkenaan dengan hal tersebut, Taman Bacaan Masyarakat (TBM) memainkan peran penting karena TBM merupakan perpustakaan skala kecil yang biasanya terdapat di lingkungan masyarakat, baik RT, RW, atau perumahan. Taman Bacaan biasanya dikelola secara swadaya oleh masyarakat dan bersifat fleksibel.

TBM juga memiliki makna suatu lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya (Kalida, 2015, hlm. 179). TBM adalah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan, berupa: buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan bahan multi media lain yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya, dan didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator. TBM mempunyai tanggung jawab, wewenang, dan hak masyarakat setempat dalam mengembangkannya. Dalam hal ini perlu dikembangkan rasa untuk ikut memiliki, ikut bertanggung jawab, dan ikut memelihara (Sutarno NS, 2006, hlm. 19)

Masyarakat yang berminat untuk berkunjung ke TBM tanpa terbatas oleh waktu dan siapa saja boleh memanfaatkannya bagi yang sudah bisa membaca maupun belum. TBM adalah milik bersama, dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Meskipun demikian, keberadaan TBM seringkali mengalami kendala dalam perkembangannya disebabkan pengelolaan TBM yang belum optimal, antara lain seperti terbatasnya TBM, sarana dan prasarana TBM yang belum memadai, serta kurangnya kepedulian masyarakat untuk membaca buku karena belum tersosialisasi dengan baik.

Menurut Kalida (Kalida, 2014, hlm. 153) TBM sebagai sumber belajar masyarakat memiliki kedudukan strategis dalam mengembangkan potensi masyarakat. Masyarakat dapat melakukan proses pendidikan sepanjang hayat melalui fasilitas yang disediakan dan kegiatan yang diselenggarakan. Keberadaan sumber belajar di tengah-tengah masyarakat ini mampu mendorong dan mempercepat terwujudnya masyarakat belajar (*learning society*), yakni masyarakat yang gemar membaca, *melek* informasi, dan mampu meningkatkan daya saing di era kompetitif ini.

Literasi memiliki tiga makna, pertama secara sederhana adalah kemampuan membaca dan menulis. Kedua, literasi bermakna pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu. Ketiga, kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup. Literasi juga merupakan kemampuan dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan zaman. Jika dulu definisi literasi adalah

kemampuan membaca dan menulis. Saat ini, istilah literasi sudah mulai digunakan dalam arti yang lebih luas. Kern (Kern, 2000, hlm. 16) mendefinisikan istilah literasi secara komprehensif adalah penggunaan praktik-praktik situasi sosial dan historis serta kultural dalam menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks. Literasi memerlukan setidaknya sebuah kepekaan yang tak terucap tentang hubungan-hubungan antara konvensi-konvensi tekstual dan konteks penggunaannya serta idealnya kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan itu. Karena peka dengan maksud atau tujuan literasi ini bersifat dinamis, tidak statis dan dapat bervariasi di antara dan di dalam komunitas dan kebudayaan. Literasi memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, pengetahuan tentang *genre*, dan pengetahuan kebudayaan.

Dalam rangka mendukung visi Presiden Republik Indonesia Tahun 2020-2024 yaitu mewujudkan Sumber Daya Manusia Unggul untuk Indonesia Maju, literasi menjadi faktor esensial dalam upaya membangun masyarakat berpengetahuan, inovatif, kreatif dan berkarakter. Literasi yang kuat mampu mendorong manusia pada kegiatan produktif yang memberi manfaat sosial, ekonomi, dan kesejahteraan. Kota Yogyakarta merupakan daerah pergerakan literasi yang cukup maju karena Yogyakarta sebagai kota pelajar yang membangkitkan gairah masyarakat untuk berpartisipasi dalam memajukan pendidikan literasi segala umur. Salah satu penggerak literasi di tengah-tengah masyarakat adalah TBM (Amelia, 2020). TBM menjadi sarana atau lembaga yang berperan penting dalam meningkatkan literasi, khususnya literasi masyarakat.

TBM mampu mengadakan bahan literasi berupa buku bacaan dan kegiatan literasi untuk masyarakat. Umumnya, kegiatan literasi yang dilaksanakan di TBM yaitu menulis, membaca buku, dan membuat karya seni. Untuk menguatkan eksistensi TBM di tengah-tengah masyarakat yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, kegiatan literasi tidak cukup hanya sekedar kegiatan membaca dan menulis. Kreativitas dan inovasi dari para pengelola TBM atau komunitas dalam mengembangkan kegiatan literasi menjadi sangat penting.

Ikhtiar pengembangan TBM yang disebutkan di atas tidak hanya mendapat atensi dari tokoh atau figur populer saja, tetapi juga dari berbagai kalangan masyarakat umum yang memiliki keprihatinan dan kepedulian. Di tingkat lokal atau daerah, para pegiat literasi punya kesadaran berjuang mendukung program peningkatan minat baca masyarakat melalui berbagai cara merintis perpustakaan atau TBM hingga membuat kegiatan secara swadaya. Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta misalnya, sejumlah aktivis TBM yang sudah dikenal luas di masyarakat Yogyakarta antara lain: Sumanto (Perpustakaan Mitra Tema Imogiri), Saiful (TBM Luru Ilmu), Suroto (TBM Ngudi Kawruh), dan Triyanto (TBM Guyub Rukun). Mereka tidak hanya menyediakan buku, tetapi juga berperan sebagai aktivis penggerak yang bertujuan mendekatkan buku supaya masyarakat lebih berdaya. Tentu sangat menarik untuk mengeksplorasi atau meneliti lebih mendalam bagaimana kegiatan literasi yang telah dirintis para aktivis TBM tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih dua dari sejumlah TBM yang disebutkan di atas untuk dibandingkan yakni TBM “Ngudi Kawruh” dan “Guyub

Rukun”. Kedua TBM tersebut sama-sama berlokasi di Kabupaten Bantul. TBM pertama adalah TBM “Ngudi Kawruh” ini merupakan salah satu perpustakaan atau TBM terlama di Kecamatan Piyungan. Kecamatan Piyungan merupakan kecamatan yang terdiri dari tiga desa yaitu Desa Sitimulyo, Srimartani, dan Srimulyo. Dari ketiga desa tersebut, desa Srimulyo merupakan desa yang tidak memiliki perpustakaan. TBM Ngudi Kawruh ini pernah mewakili Kalurahan Srimulyo untuk mengikuti lomba perpustakaan desa yang diselenggarakan oleh Provinsi dan hasilnya mendapatkan Juara I pada tahun 2011. TBM Ngudi Kawruh juga pernah mendapat penghargaan yakni Juara I Perpustakaan Komunitas tahun 2014 serta Juara III Lomba Bakti Pustaka tingkat provinsi pada tahun 2017. TBM ini pada mulanya dirintis oleh beberapa para pemuda yang merasakan akan keprihatinan dan kepeduliannya terhadap pendidikan bagi anak-anak yang kekurangan bacaan terutama anak-anak SD dan anak-anak yang belum sekolah. Keprihatinan para pemuda desa dan masyarakat sekitar yang peduli terhadap antusias anak-anak berkeinginan untuk mewujudkan Tempat Belajar Masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ketua Rumah Baca Ngudi Kawruh yaitu Bapak Suroto, pada tanggal 04 April 2022 pukul 09.00 WIB, dapat diketahui bahwa TBM Ngudi Kawruh merupakan jenis TBM yang mempunyai beberapa kegiatan literasi, salah satunya di bidang literasi baca tulis. Adapun program mengenai literasi baca tulis yaitu Bimbingan belajar, Les Calistung yang diperuntukkan bagi siswa kelas 1 SD maupun pra SD yang akan memasuki jenjang SD dan bina baca Al Qur’an. TBM Ngudi Kawruh juga melakukan kerjasama dengan perpustakaan sekolah mengenai pengelolaan

perpustakaan di tingkat sekolah yaitu SMP N 1 Piyungan dalam bidang perpustakaan, selain itu TBM Ngudi Kawruh juga bekerjasama dengan perpustakaan Masjid. Tujuan kerjasama tersebut adalah saling memberi keuntungan dan saling tukar informasi dalam bentuk koleksi dan saling tukar pengalaman dan membantu terutama dalam bidang literasi. Pada tanggal 28 Oktober 2017, Studio Pertunjukkan Sastra (SPS) bekerjasama dengan Dinas Kebudayaan DIY dan TBM Ngudi Kawruh dalam pergelaran “Hari Bersastra Yogya” dan sambang desa. Penyelenggaraan acara akan dibedah menjadi sejumlah kegiatan yang menarik. Seperti sarasehan dan pelatihan sastra jawa, pementasan sastra jawa, hingga pementasan dolanan anak tradisional dan tembang dolanan lokal.

Sedangkan TBM Guyub Rukun merupakan salah satu TBM di Yogyakarta yang sampai saat ini masih berdiri, aktif, dan bermanfaat untuk masyarakat di Dusun Jambon RT.29, Argosari, Sedayu, Bantul. Sebuah desa di wilayah barat Yogyakarta yang berbatasan dengan wilayah Purworejo. Desa yang masih asri dan ramah yang masih memegang teguh warisan budaya lokal akan tetapi tidak ketinggalan jaman dibuktikan dengan pemuda-pemudanya yang kreatif dan peduli akan kearifan lokal di desanya. TBM yang dibuat untuk membuat TBM semakin meriah akan tetapi sekali lagi tanpa mengeluarkan biaya yang banyak. Hal ini membuat TBM semakin semarak dan nyaman sebagai tempat berkegiatan. TBM Guyub Rukun juga memiliki ciri khas yaitu taman baca yang berbentuk teras (teras rumah), rak berasal dari bambu, dan kegiatan yang berorientasi kepada masyarakat. Selain itu, tim sosial media selalu update kegiatan dan sarana yang

ada di Guyub Rukun agar bisa diketahui oleh masyarakat. TBM Guyub Rukun juga menjalin kerjasama dengan Tribun Jogja, Kedaulatan Rakyat, sedangkan media elektronik dengan radio ngobras Best FM serta berkesempatan juga dengan TVRI. TBM Guyub Rukun juga pernah memenangkan Juara 1 Lomba Perpustakaan Komunitas pada tahun 2017 yang diumumkan pada acara rakor Pengelola Perpustakaan dan Pemerhati Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Pada tahun 2018, TBM Guyub Rukun juga mendapat penghargaan sebagai TBM Kreatif-Rekreatif.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh TBM ini dalam kegiatan dimensi literasi adalah dengan mengadakan kegiatan belajar untuk anak-anak sekolah dan didampingi oleh pengelola TBM, pengadaan bank sampah, pembuatan sablon, pembuatan pupuk organik, dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 Januari 2022 pukul 13.30 WIB bersama Ketua TBM Guyub Rukun yaitu Bapak Triyanto, dapat diketahui jika TBM Guyub Rukun memiliki kegiatan-kegiatan terkait dimensi literasi. Salah satu contoh literasi di bidang literasi baca tulis diantaranya yaitu kegiatan sinau bebarengan yang dilakukan bersama pemuda-pemudi untuk memfasilitasi adik-adik usia dini belajar, apabila musim pandemi sekarang ini anak-anak melakukan kegiatan belajar secara online sehingga dibutuhkan pendampingan oleh pemuda-pemudi pengurus TBM.

Pada tahun 2019, TBM Guyub Rukun pernah menjadi tuan rumah dalam acara Residensi Penggiat Literasi yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan diikuti oleh perwakilan 20 provinsi dari seluruh Indonesia.

TBM Guyub Rukun dianggap sejalan dengan tema Residensi Penggiat Literasi yaitu Literasi Finansial. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan untuk menyokong TBM Guyub Rukun ini seperti bimbingan belajar, bank sampah, hingga sablon. Hal tersebut nantinya yang akan dijadikan objek pengamatan para peserta residensi yang kemudian ditulis pengalaman mereka dan dihimpun menjadi buku.

Berbagai kegiatan inovatif yang ada di TBM seperti diskusi bareng, pembuatan sablon kaos, penanaman bibit, dan lain sebagainya dapat meningkatkan budaya literasi. Kegiatan inovatif juga dapat dibentuk sendiri oleh TBM demi meningkatkan literasi di masyarakat. Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan di atas, sehingga saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Studi Perbandingan antara Taman Bacaan Masyarakat “Ngudi Kawruh” dan “Guyub Rukun” dalam Dimensi Literasi “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti akan mengambil suatu rumusan masalah yaitu bagaimanakah perbandingan antara TBM “Ngudi Kawruh” dan “Guyub Rukun” dalam dimensi literasi ?.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti yaitu untuk mengetahui apa saja perbandingan antara TBM “Ngudi Kawruh” dan “Guyub Rukun” dalam dimensi literasi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini dapat menambah sumber pengetahuan mengenai kegiatan dimensi literasi yang ada di TBM “Ngudi Kawruh” dan “Guyub Rukun”.
2. Manfaat Praktik, penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada masyarakat mengenai pentingnya literasi dan memberikan sumbangan atau bahan evaluasi untuk kedepannya bagi tempat penelitian mengenai kegiatan terkait dimensi literasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan proposal skripsi ini disusun secara sistematis dalam tiga bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini mencakup tentang latar belakang penelitian yang merupakan sistem dasar dari pemilihan masalah, rumusan masalah yang merupakan pijakan dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Pada bab ini, membahas tinjauan pustaka yang merupakan uraian penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan topik yang relevan. Sedangkan landasan teori merupakan pijakan dan konsep dasar berupa teori-teori yang mendukung penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN. Pada bab ini akan dijabarkan secara jelas diantaranya jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek

penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN. Pada bab ini membahas mengenai Gambaran Umum di TBM Ngudi Kawruh dan TBM Guyub Rukun serta pembahasan mengenai hasil analisis perbandingan literasi antara TBM Ngudi Kawruh dan Guyub Rukun.

BAB V PENUTUP Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang ditujukan kepada TBM Ngudi Kawruh dan TBM Guyub Rukun.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan perbandingan antara TBM Ngudi Kawruh dan Guyub Rukun dalam peningkatan literasi dapat disimpulkan bahwa pada 6 dimensi literasi yang telah disebutkan di teori menurut Gerakan Literasi Nasional, kegiatan literasi TBM Ngudi Kawruh lebih banyak dan variatif dibandingkan dengan TBM Guyub Rukun. Jika pada TBM Ngudi Kawruh mencukupi 6 (enam) dimensi literasi yaitu literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, literasi budaya dan kewargaan, maka TBM Guyub Rukun hanya terdapat 4 (empat) dimensi dari 6 (enam) dimensi literasi yaitu literasi baca tulis, literasi sains, literasi finansial serta literasi budaya dan kewargaan.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan peneliti berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengelola TBM Ngudi Kawruh maupun TBM Guyub Rukun bisa menggerakkan kembali kegiatan yang sudah lama tidak berjalan.
2. Pengelola TBM Ngudi Kawruh dan TBM Guyub Rukun dapat menambah komunikasi dengan tokoh masyarakat agar dapat dukungan yang lebih kuat lagi.
3. TBM Guyub Rukun dapat menambah akuntabilitas literasi yang lain yang berkaitan dengan literasi numerasi dan literasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, dkk. (2018) *Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Anggraini, Siti (2016) 'Budaya Literasi dalam Komunikasi'. Wacana XV, no. 3: 264
- Arikunto, Suharsimi (1992) *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Melton Putra.
- Arikunto, Suharsimi (2006) *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. 6th edn. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariowibowo, Bagus (2012) *Penerapan Program TBM Ruang Publik : Studi Kasus di Dua TBM@Mall*. Universitas Indonesia
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2016) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 5th edn. Jakarta: CV Adi Perkasa.
- Baynham, Mike (1995) *Literacy Practises : Investigating Literacy in Social Contexts*. London: Longman
- Ibrahim (2015) *Metodologi Penelitian Kualitatif : Panduan Penelitian beserta contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Juhana (2018) 'Community Reading Garden Management (TBM) Management In Improving Women's Ecological Literation', 8(2).
- Kaelan, M.S (2012) *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner bidang sosial, budaya, filsafat, seni, agama, dan humaniora*. Yogyakarta: Paradigma
- Kalida, Muhsin (2010) *Strategi Kemitraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. Yogyakarta: Mitsaq Pustaka
- Kalida, Muhsin (2012) *Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. Yogyakarta: Cakruk Publising
- Kalida, Muhsin (2014) *TBM di PKBM : Model dan Strategi Perkembangannya*. Yogyakarta: Cakruk Publising
- Kalida, Muhsin (2015) *Capacity Building Perpustakaan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) *Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, dan Pengelolaan Bantuan Taman Bacaan Masyarakat Rintisan*.

- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) *Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta.
- Kern, Richard (2000) *Literacy and Language Teaching*. London: Oup Oxford
- Kusmana (2009) 'Membangun Budaya Literasi'. Available at:
<http://suherli.blogspot.co.id/2009>.
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman (1992) *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode baru*. 1st edn. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press)
- Moh. Mursyid (2017) *Pengembangan Koleksi Untuk Mendukung Eksistensi Taman Bacaan Masyarakat Di Yogyakarta (Studi Komparatif pada TBM Cakruk Pintar Sleman dan TBM Luru Ilmu Bantul)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Moh. Nazir (2011) *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moleong, Lexy J (2008) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muthia, Nurhayati, dkk. (2021) 'Monitoring dan Evaluasi Taman Bacaan Masyarakat', *Dinas Arsip dan Perpustakaan kota Bandung*, 23(2).
- Nawawi, Hadari (1998) *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press
- Pongtiku. A, Kayame (2019) *Metode Penelitian Tradisi Kualitatif*. Bogor: IN MEDIA
- Rahayu, Sari and Fakhruddin (2019) 'Manajemen Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sebagai Upaya Meningkatkan Budaya Literasi', *Jurusan Pendidikan Luar Sekolah : Universitas Negeri Semarang*, 4, pp. 164–174
- Rahmatullah, M. Asep, dkk (2021) *Menyalakan Lentera Literasi di Pedesaan : Antologi Esai Perpustakaan*. Yogyakarta: Lokajaya Media.
- Ratna, Nyoman Kutha (2010) *Metodologi Penelitian : Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ridwan (2012) 'Perpustakaan dan TBM, Versus or Featuring', *UIN Sunan Kalijaga*.
- Rintaningrum, Ratna (2009) 'Literacy : its Importance and Changes In The Concept and Definition', 20(1)
- Rohmaniyah and Marwiyah (2020) 'Peranan Taman Bacaan Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Singgah Anak Mandiri Yogyakarta', 27(1): 14-25

<https://doi.org/10.37014/medpus.v27i1.668>

Rubiyah, Veronika (2013) *Peran Perpustakaan “Ngudi Kawruh” Dusun Onggopatran Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Sandra, Anggi *et al.* (2021) *Mengukir Budaya Literasi Pedesaan*. Yogyakarta: Lokajaya Media.

Sarwono, Jonathan (2006) *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Semiawan, Conny R (2010) *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo

Serafin Wisni Septiarti *et al.* (2020) ‘Optimization of Community Reading Garden Management in Improving Reading Culture’, 6(1). Available at:
<http://dx.doi.org/10.15294/jne.v6i1.23479>.

Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2017) *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutarno NS (2006) *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.

Sutarno NS (2006) *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sutarno NS (2008) *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: Sagung Seto.

Tompkins, Gail E and Kenneth Hoskisson (1991) *Language Arts: Content and Teaching Strategies*. New York: Maxwell Mac Millan International Publishing Group, 18

Trigos, Lina and Carrilo (2019) ‘Community cultural wealth and literacy capital in Latin American communities’, *Department of Psychology of Development and Education, Universidad de La Sabana Cha, Colombia* [Preprint]. Available at:
<https://www.emerald.com/insight/1175-8708.htm>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

Dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39968/uu-no-43-tahun-2007>

Yusup, Pawit M (2016) *Ilmu informasi, komunikasi, dan kepastakaan*. 2nd edn. Jakarta: Bumi Aksara.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA